

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIKA DI PRODI MBS STAI AN-NADWAH KUALA TUNGKAL

Muhtadin

Dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Email: muhtadinmuhtadin64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyelidiki bagaimana persepsi Mahasiswa tentang mata kuliah statistika program studi Manajemen Bisnis Syariah dalam mempelajari Statistika. Melalui penelitian deskriptif ini dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, penulis mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarluaskan secara *online* melalui google form. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan, lingkungan, pendidikan, pengalaman, minat, dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi individu berbeda-beda antara satu dan lainnya. Perbedaan persepsi ini mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap statistika dan adanya kecerdasan yang didapat melalui pendidikan, pengajaran, maupun diwariskan oleh orang tua sebenarnya berefek pada minat dan motivasi individu dalam belajar. Minat, motivasi, pendidikan dan pembelajaran yang diperoleh, kecerdasan, dan pengalaman yang telah dilalui nyatanya menentukan hasil prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, prestasi belajar ditentukan oleh pribadi individu masing-masing.

Keywords: *Persepsi Mahasiswa, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Statistika salah satu mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa semester empat program studi manajemen bisnis syariah (MBS) di STAI An-Nadwah Kuala Tungkal. Sebelum mendalami mata kuliah ini, mahasiswa setidaknya memiliki beberapa kemampuan dasar pemahaman matematika yang mana telah diajarkan sejak di bangku sekolah.

Namun untuk memahami, mendalami, dan mempelajari statistika pada saat kuliah saat ini, tentunya tidak sebatas memiliki kemampuan dasar matematika seperti perkalian, pembagian, pengurangan, dan penambahan, tetapi diperlukan pengetahuan yang lebih luas dari hal tersebut, misalnya cara menyajikan data dalam bentuk grafik, penggunaan sumbu x dan y, menghitung banyaknya data yang didapat menggunakan rumus yang telah ada, menemukan peluang, peramalan pasar, dan sebagainya. Dalam hal ini tujuan diajarkan mata kuliah statistika agar mahasiswa memahami konsep dan prosedur statistika dan mampu

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIKA DI PRODI MBS STAI AN-NADWAH KUALA TUNGKAL

menerapkannya dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.

Di sisi lain, manusia dibekali oleh akal dan pikiran oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dalam psikologi, dikenal istilah fungsi kognitif, fungsi yang mengatur cara kerja otak dalam menerima, memproses, memandang dan mengolah suatu informasi yang didapat baik dari internal maupun eksternal serta berperan dalam pengambilan keputusan penting. Persepsi adalah cara pandang seseorang atas suatu hal setelah dilaluinya proses penerimaan dan pengolahan informasi. Seseorang memiliki persepsi yang berbeda dengan lainnya terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor situasi, faktor orang yang mempersepsikan, dan faktor objek yang dipersepsikan.¹ Pengetahuan manusia tentang statistika diperoleh melalui pembelajaran namun persepsi mahasiswa terhadap statistika sebagai bagian dari ilmu statistika tentunya beragam. Persepsi ini tanpa sadar mempengaruhi cara kerja otak dalam memandang ilmu statistika serta niat maupun tekad yang dimiliki agar dapat memahami cara kerja statistika dalam penulisan tugas akhir

Berdasarkan pengamatan selama ini bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah statistika di anggap mahasiswa sebagai mata kuliah yang susah. Persepsi pada dasarnya dibentuk melalui suatu informasi yang diperoleh dari internal atau eksternal pribadi individu. Persepsi memunculkan respon setelah stimulus ditangkap.² Menurut Bimo Walgito (2004), segi internal dapat berupa pengalaman, kecerdasan, perasaan individu, dan prinsip dasar sedangkan eksternal bersumber dari peristiwa saat ini dan lingkungan.³

Imbasnya prestasi belajar yang diraih mahasiswa menjadi rendah, terlihat dari nilai yang dicapai mahasiswa masih belum optimal hal ini mungkin ada anggapan bahwa mempelajari statistika seseorang harus benar-benar memiliki kemampuan matematika yang bagus. Namun, untuk belajar statistika untuk kepentingan penelitian seseorang tidak perlu memiliki latar belakang yang kuat di bidang matematika.

¹ Eri Barlian dan Yunhendri Danhas, *Konsep & Aplikasi Ekologi Manusia*, (Yogyakarta, Deepublish, 2022), hal. 78.

² Ni Desak Made Santi Diwyarthial dkk, *Psikologi Komunikasi*, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 13.

³ *Ibid.*

Dari keterkaitan tersebut maka perlu peneliti membuat suatu penelitian dalam bentuk artikel untuk menyelidiki “Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Statistika Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa MBS STAI An-Nadwah Kuala Tungkal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang digunakan untuk memyajikan agar lebih mudah dipahami. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.⁴ Kriterianya yakni mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Semester VI. Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan melalui google form. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang pandangan atau pemikiran mereka tentang statistika dan dokumentasi. Selanjutnya, data hasil penelitian yang didapat dari pengisian kuesioner diolah dengan cara menyajikannya dalam bentuk diagram batang.

PEMBAHASAN

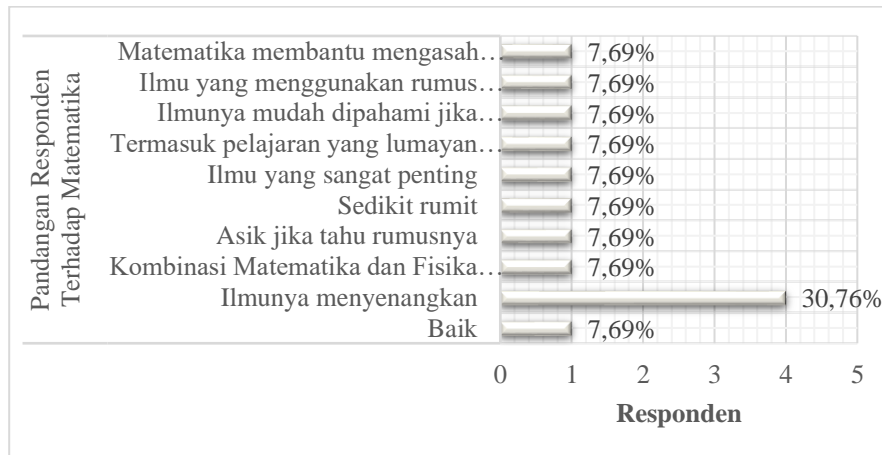
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah melalui media sosial, ada 11 responden yang berpartisipasi dalam melakukan pengisian tersebut dari jumlah seluruh mahasiswa yang terdaftar dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah. Berikut adalah data hasil dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan:

1. Bagaimana pendapat atau pandangan Anda terhadap Statistika?

⁴ Sampoerna University, *Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat*, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/> diakses pada 30 Maret 2023.

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIKA DI PRODI MBS STAI AN-NADWAH KUALA TUNGKAL

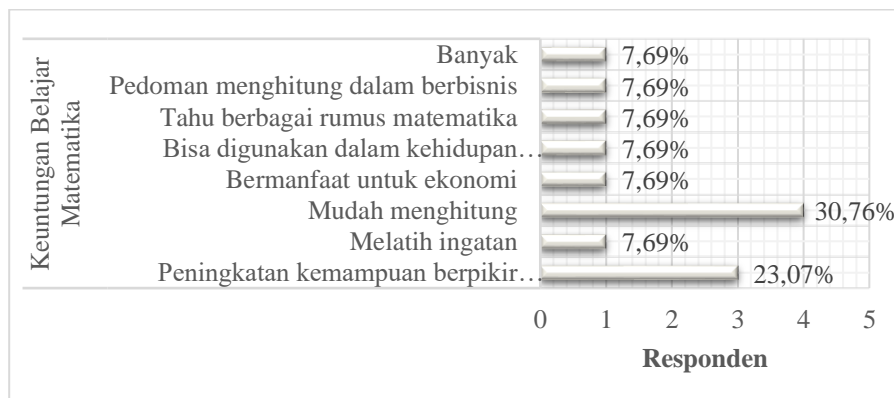
Gambar 1. Pandangan Responden pada Matematika



Daigram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar menjawab bahwa statistika ilmu yang menyenangkan sedangkan sebagian kecil menganggap asik jika tahu rumus, dan ada juga menganggap sedikit rumit.

2. Menurut Anda, apa keuntungan yang Anda dapatkan dari belajar Matematika?

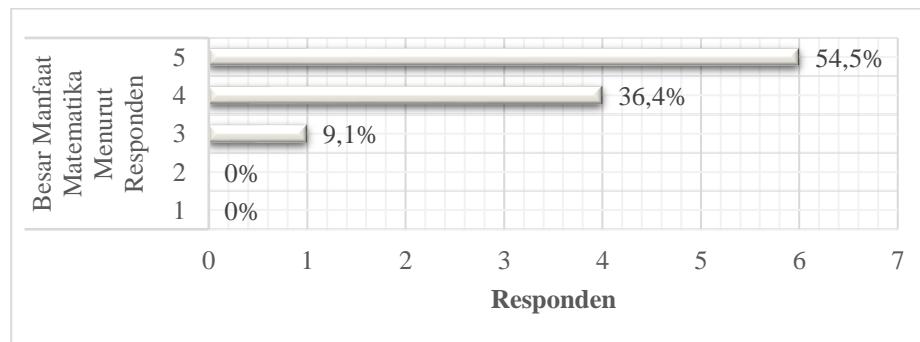
Gambar 2. Keuntungan Belajar Matematika Menurut Responden



Jawaban responden terkait keuntungan belajar statistika lebih ke arah positif dengan demikian persepsi responden baik dan ini akan mempengaruhi minat mempelajari statistika.

3. Menurut Anda, seberapa bermanfaat ilmu Statistika bagi kehidupan?

Gambar 3. Manfaat Statistika Bagi Kehidupan



Keterangan:

- 1 = Tidak bermanfaat
- 2 = Sedikit bermanfaat
- 3 = Cukup bermanfaat
- 4 = Bermanfaat
- 5 = Sangat bermanfaat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap statistika. Namun, pandangannya cenderung positif dan Beberapa orang memiliki pandangan yang sama, sebagian orang lainnya justru punya pandangan lain. Persepsi yang menyebabkan perbedaan cara pandang dan respon seseorang dalam memandang suatu objek yang sama atau berbeda. Di samping itu, persepsi yang berbeda timbul karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya kecerdasan, lingkungan, pengalaman, dan pendidikan yang diperoleh.

Kecerdasan diketahui bisa didapatkan melalui pendidikan dan genetik. Lingkungan keluarga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya. Gen kecerdasan juga diturunkan kepada keturunannya sehingga berbagai individu tentunya memiliki kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda. Lingkungan sekitar dan sekolah termasuk memberikan pengaruh pada pemikiran tiap individu. Misalnya jika individu mendengar suatu cerita pengalaman orang lain terhadap hal-hal yang berkaitan dengan matematika, maka ketika itu kognisinya berperan dalam menerima dan mengolah informasi. Inilah yang membentuk pandangan individu

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH STATISTIKA DI PRODI MBS STAI AN-NADWAH KUALA TUNGKAL

terhadap suatu hal yang timbul dalam bentuk respon (persepsi).

Tidak hanya itu, pendidikan yang bagus dan terpenuhi disertai pengajar yang berkompeten didukung minat, keinginan, dan kecerdasan dari seorang individu tentunya turut mendorong prestasi belajarnya sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu hal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar individu menurut Khotimah (2020), diantaranya faktor internal seperti kesehatan gizi, panca indera, minat, bakat, kecerdasan dan motivasi, sedangkan faktor eksternalnya yakni lingkungan tempat tinggal individu dan lingkungan sosialnya serta sarana pendidikan seperti kurikulum, pengajar, fasilitas belajar, program, dan sebagainya.⁵

KESIMPULAN

Persepsi memiliki hubungan berkesinambungan dalam mempengaruhi individu seseorang untuk meraih prestasi belajar yang diinginkan. Beberapa individu justru menilai bahwa statistika rumit, ada juga menilai bahwa semua itu tergantung dengan pengajaran yang didapat, sedangkan sisanya menganggap statistika itu menyenangkan dan mudah dipahami. Perbedaan ini asalnya dari persepsi masing-masing individu terhadap statistika yang timbul berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya selama ini, kecerdasannya, pendidikan yang dijalankannya, minat serta motivasi, dan sebagainya.

Individu yang telah melewati banyak pengalaman menyenangkan terkait statistika disertai adanya kecerdasan yang mendukungnya maupun minat terhadap statistika kemungkinan menganggap bahwa statistika itu mudah dan menyenangkan, tidak rumit seperti yang orang lain katakan. Namun sebaliknya, jika individu tersebut sejak awalnya tidak terlalu mahir dalam perhitungan bagaimanapun dirinya berusaha untuk memahami dan mengerti, kemungkinan yang terjadi adalah kurangnya minat terhadap belajar statistika yang mana hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan prestasi belajarnya. Dengan demikian, prestasi belajar ditentukan oleh individu masing-masing bersama dengan minat yang kuat, motivasi mendukung, persepsinya, kecerdasannya, lingkungan, dan pendidikan

⁵ Abduloh dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal. 28-31.

yang telah diperolehnya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Jawa Timur, Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).
- Eri Barlian dan Yunhendri Danhas, *Konsep & Aplikasi Ekologi Manusia*, (Yogyakarta, Deepublish, 2022)
- Ni Desak Made Santi Diwyarthial dkk, *Psikologi Komunikasi*, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Sampoerna University, *Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, dan Syarat*, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/purposive-sampling-adalah/> (diakses pada 30 Maret 2023)